

**BEBETAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Diajukan oleh :

Wahyu Arga Andrianto

0811010008

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI SURABAYA”** dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana) Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, Mp., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”.
3. Bapak Drs.Ec. H. R.A Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. DR. MUCHTOLIFAH, SE, MP selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan dan kerelaan telah membimbing dan memberikan petunjuk sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Pimpinan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
8. Ayah saya Tugas Purwanto dan Mama saya Arik Indrawati serta adik saya Septyaningsari Rieswindarty tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil serta doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seseorang yang telah membantu dan mensupport saya Ayusalam Yustifebri Puteri.
10. Teman-teman jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan terima kasih atas dukungan dan doanya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut diatas. Dalam penyusunan skripsi ini , penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi refrensi pendidikan kita semua.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Bank	11
2.2.1.1 Peranan Perbankan	14

2.2.1.2	Tugas dan Fungsi Bank	16
2.2.1.3	Jenis dan Macam Bank	19
2.1.2.4	Sumber Dana Bank	24
2.1.2.5	Resiko Usaha Bank	29
2.2.2	Pengertian Tabungan Masyarakat	31
2.2.2.1	Alat Penarikan Tabungan	33
2.2.2.2	Jenis-Jenis Tabungan	35
2.2.2.3	Motivasi Menabung di Bank	38
2.2.3	Pengertian Pendapatan Perkapita	39
2.2.3.1	Fungsi Pendapatan Perkapita	41
2.2.3.2	Hubungan Antara Pendapatan Perkapita Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	42
2.2.4	Jumlah Penduduk	44
2.2.4.1	Penduduk	44
2.2.4.2	Pengertian Jumlah Penduduk	45
2.2.4.3	Hubungan Antara Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	46

2.2.5	Pengertian Inflasi	47
2.2.5.1	Teori Inflasi	47
2.2.5.2	Macam-Macam Inflasi	49
2.2.5.3	Dampak dan Efek Inflasi	52
2.2.5.4	Cara Mencegah Inflasi	54
2.2.5.5	Hubungan Antara Tingkat Inflasi Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	56
2.2.6	Pengertian Jumlah Kantor Bank	56
2.2.6.1	Jenis-Jenis Kantor Bank	58
2.2.6.2	Hubungan Antara Jumlah Kantor Bank Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	59
2.2.7	Pengertian Suku Bunga	60
2.2.7.1	Hubungan Antara Suku Bunga Indonesia (SBI) Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat	66
2.3	Kerangka Fikir	67
2.4	Hipotesis	71

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	72
3.2	Teknik Penentuan Sample	74
3.3	Teknik Pengumpulan Data	74
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	75
3.4.1	Teknik Analisis	75
3.4.2	Uji Hipotesis	77
3.5	Uji Asumsi Klasik (BLUE)	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	83
4.1.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah	83
4.1.2	Gambaran Umum Kota Surabaya	83
4.1.3	Perkembangan Perbankan di Surabaya	84
4.2	Deskriptif Hasil Penelitian	85
4.2.1	Perkembangan Tabungan Masyarakat	85
4.2.2	Perkembangan Pendapatan Perkapita	86
4.2.3	Perkembangan Jumlah Penduduk	87
4.2.4	Perkembangan INflasi	88

4.2.5 Perkembangan Jumlah Kantor Bank	89
4.2.6 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tabungan	
Masyarakat	90
4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE	
/ <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>)	91
4.3.1 Analisis Dan Pengujian Hipotesis	96
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan	99
4.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial	101
4.4 Pembahasan	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan Pendapatan Perkapita	
Tahun 1996-2010	86
Tabel 2 Perkembangan Pendapatanperkpita	
Tahun 1996-2010	87
Tabel 3 Perkembangan Jumlah Penduuduk	
Tahun 1996-2010	88
Tabel 4 Perkembangan Inflasi Tahun 1996-2010	
	89
Tabel 5 Perkembangan Jumlah Kantor Bank Tahun	
1996-2010	90
Tabel 6 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tabungan	
Masyarakat Tahun 1996-2010	91
Tabel 7 Tes Multikolinier	
	94
Tabel 8 Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank	
Spearman	95

Tabel 9 Hasil Analisis Variabel Pendapatan (X_1), Jumlah

Penduduk (X_2), Tingkat Inflasi (X_3), Jumlah Kantor

Bank (X_4), Suku Bunga (X_6) 97

Tabel 10 Analisis Varian (ANOVA) 99

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Dari Variabel

Pendapatan Perkapita (X_1), Jumlah Penduduk (X_2),

Tingkat Inflasi (X_3) , Jumlah Kantor Bank (X_4) dan

Tingkat Suku Bunga (X_5) terhadap Jumlah Tabungan

Masyarakat (Y) 102

DAFTAR LAMPIRAN

1 Data Input

2 Regression

3 Coefficient dan Collinearity Diagnostic

4 Residual Statistics dan Nonparametric Correlation

5 Tabel Durbin – Watson

6 Tabel Pengujian Nilai t

7 Tabel Pengujian

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum di Surabaya

Oleh

Wahyu Arga Andrianto

ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan bank dalam membangun pelayanan sejalan dengan pertumbuhan dan berkembangnya ekonomi masyarakat. Peran perbankan nasional perlu ditingkatkan sesuai fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita (X1), Jumlah Penduduk (x2), Tingkat Inflasi (x3), Jumlah Kantor Bank (x4), Tingkat Suku Bunga (x5), terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Surabaya (Y).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berkala (*Time Series*), yang diambil dalam kurun waktu 15 tahun, yaitu mulai dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji Hipotesis Uji F dan Uji T.

Hasil uji hipotesis secara simultan variabel bebas(X) pendapatan perkapita, jumlah penduduk, tingkat inflasi, jumlah kantor bank dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jumlah tabungan masyarakat pada Bank Umum di Surabaya (Y). Secara parsial variabel bebas pendapatan perkapita (X1) dan jumlah penduduk (X2) berpengaruh nyata positif terhadap variabel terikat jumlah tabungan masyarakat bank umum di Surabaya (Y), sedangkan untuk variabel bebas tingkat inflasi (X3), jumlah kantor bank (X4) dan suku bunga (X5) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Surabaya (Y).

Keywords : Pendapatan Perkapita, Jumlah Penduduk, Inflasi, Jumlah Kantor Bank, Suku Bunga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilaksanakan selama ini merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur serta menyeluruh yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang 1945. Guna mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan berbagai unsur pembangunan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Dewasa ini perkembangan ekonomi nasional menunjukkan kearah yang semakin menyatu dengan ekonomi regional dan internasional yang dapat menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan.

Dalam era globalisasi saat ini, pembangunan sektor keuangan harus ditingkatkan, diperluas dan diarahkan untuk memperbesar kemampuan sumber dana dalam negeri bagi pembiayaan pembangunan nasional. Sumber dana luar negeri berfungsi sebagai pelengkap yang diperoleh dengan syarat lunak, tidak memberatkan dan tanpa ikatan politik.

Perkembangan dan kemajuan bank dalam memberikan pelayanan sejalan dengan pertumbuhan berkembangnya ekonomi masyarakat. Apalagi dalam era reformasi seperti sekarang dengan perkembangan yang

pesat pada sistem ekonomi global, bank dituntut dapat maju ke depan sebagai pemberi informasi yang cepat dan akurat sekaligus sebagai peyandang dana keuangan bagi berbagai transaksi bisnis baik berskala lokal, nasional maupun internasional.

Perkembangan dan kemajuan bank dalam membangun pelayanan sejalan dengan pertumbuhan dan berkembangnya ekonomi masyarakat. Usaha bank untuk menghimpun dana dari masyarakat itu tidak terlepas dari pelayanan yang terletak pada besarnya kepercayaan nasabah (Rahmawati, Kartika:2008).

Sektor perbankan memiliki posisi vital sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses penyesuaian yang dimaksud. Sehubungan dengan itu diperlukan penyempurnaan terhadap perbankan nasional yang bukan hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individu melainkan juga penyehatan sistem perbankan secara menyeluruh. Upaya penyehatan perbankan secara nasional menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah kota, bank itu sendiri dan masyarakat. Peran perbankan nasional perlu ditingkatkan sesuai fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional (Febrianty, Citra Mulia:2008).

Tabungan yang dipupuk kemudian ditingkatkan menjadi investasi dan kemudian digunakan sebagai pembentukan modal. Modal tersebut

dihimpun dari tabungan yang diperoleh dari surplus pendapatan setelah dikurangi untuk mengisi jangka pendek dan konsumsi sehari-hari. Dengan modal inilah kemungkinan kegiatan ekonomi semakin meningkat pendapatan menjadi terangkat, terjadi surplus tabungan meningkat investasi meningkat dan seterusnya. Salah satu peran strategis didalam memupuk, mengembangkan atau menghimpun dana tabungan adalah perbankan. Hal ini disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana melalui giro, deposito berjangka, tabungan, menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien melalui investasi jangka pendek dengan berdasarkan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional,

Peran pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat sangat penting, karena dengan peningkatan pendapatan ini akan mendorong meningkatnya pola komunikasi masyarakat dan juga tabungan masyarakat. Saat ini memiliki kesempatan untuk menabung dengan jumlah yang banyak adalah orang kaya, karena mereka memiliki pendapatan yang lebih yang tidak habis untuk dikonsumsi sementara orang miskin sendiri tidak memiliki kesempatan untuk menabung, karena sebagian besar pendapatan mereka telah habis digunakan untuk konsumsi (Irawan, 2005:3)

Namun badai krisis moneter yang dialami pada pertengahan tahun 1997 sampai saat ini yang sedang dalam proses menuju terwujudnya prinsip kehati-hatian bank menjadi panik. Hal tersebut harus segera

diatasi karena jika tidak maka keadaan perbankan nasional akan bertambah kacau dan makin menumpuk masalah yang dihadapi. Contoh masalah yang dihadapi sekarang yang ada adalah mengenai inflasi seperti yang kita ketahui, inflasi dinegara kita, khususnya di Jawa Timur mencapai 0,59% pada tahun 2006, dimana jumlah ini diatas rata-rata inflasi nasional yang mencapai 0,58% (Pratama,2006:3).

Dalam teori pertumbuhan ekonomi, stok capital merupakan salah satu faktor produksi yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Disamping kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penambahan stok kapital (investasi) memberikan kontribusi positif terhadap kesempatan kerja (Syafri,2009:1).

Pembiayaan investasi melalui lembaga keuangan domestik dapat bersumber dari perbankan, pasar modal, perusahaan pembiayaan, dan pegadaian. Hingga saat ini, lembaga keuangan di Indonesia masih didominasi oleh industri perbankan. Industri perbankan masih menguasai lebih dari 90% asset lembaga keuangan. Kebutuhan pembiayaan usaha di Indonesia sebagian besar baik secara langsung maupun tidak langsung masih mengandalkan perbankan (Syafri,2009:2).

Disisi yang lain, dimana masalah di dalam meningkatkan jumlah dana tabungan yang disimpan oleh masyarakat pada tahun 2004 ke 2005 jumlah dana tabungan masyarakat mengalami penurunan sebesar 11,64% sedangkan tahun 2005-2006 mengalami kenaikan kembali sebesar 18,86% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2006-2007 mengalami

kenaikan 28,02% : pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan 15,33% : pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan 28,52% : pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan 58,68% (Badan Pusat Statistik, 2011 : 418).

Pembiayaan usaha melalui perbankan bergantung pada ketersediaan produk perbankan. Dalam kondisi dana perbankan melimpah, penyaluran kredit perbankan ke sektor riil akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika penghimpun dana perbankan mengalami perlambatan, kredit perbankan juga akan bertumbuh lambat. Oleh karena itu, salah satu persyaratan agar kredit perbankan dan investasi bertumbuh dengan baik adalah menjaga agar dana yang tersedia di perbankan juga bertumbuh dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “ **Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum di Surabaya** “

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

- Apakah pendapatan perkapita, jumlah penduduk, tingkat inflasi, jumlah kantor bank umum dan tingkat bunga berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di kota Surabaya ?

- Apakah tingkat suku bunga merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, jumlah penduduk, tingkat inflasi, jumlah kantor bank umum dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di kota Surabaya.
- Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain :

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai tabungan masyarakat di Kotamadya Surabaya.

- Sebagai informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berwenang sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perbankan yang berkaitan dengan tabungan masyarakat.